

**PENGARUH *TOTAL ASSETS TURN OVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

**SARTIKA SARI
17.833.0124**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

**PENGARUH *TOTAL ASSETS TURN OVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
BATUBARA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Medan Area

OLEH:

SARTIKA SARI

17.833.0124

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio*
Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan
Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama : SARTIKA SARI
NPM : 17.833.0124
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Efendi, SE., M.Si)
Dekan



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

15/
11/21

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 12/Oktober/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 12 Oktober 2021



Sartika Sari

NPM : 178330124

HALAMAN PERNYATAAN ATAS PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SARTIKA SARI
NPM : 178330124
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



(SARTIKA SARI)

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 26 Oktober 1999 dari ayah Jasmani dan ibu Sulastris sebagai anak pertama dari dua bersaudara. Pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 13 Medan dan pada tahun yang sama peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

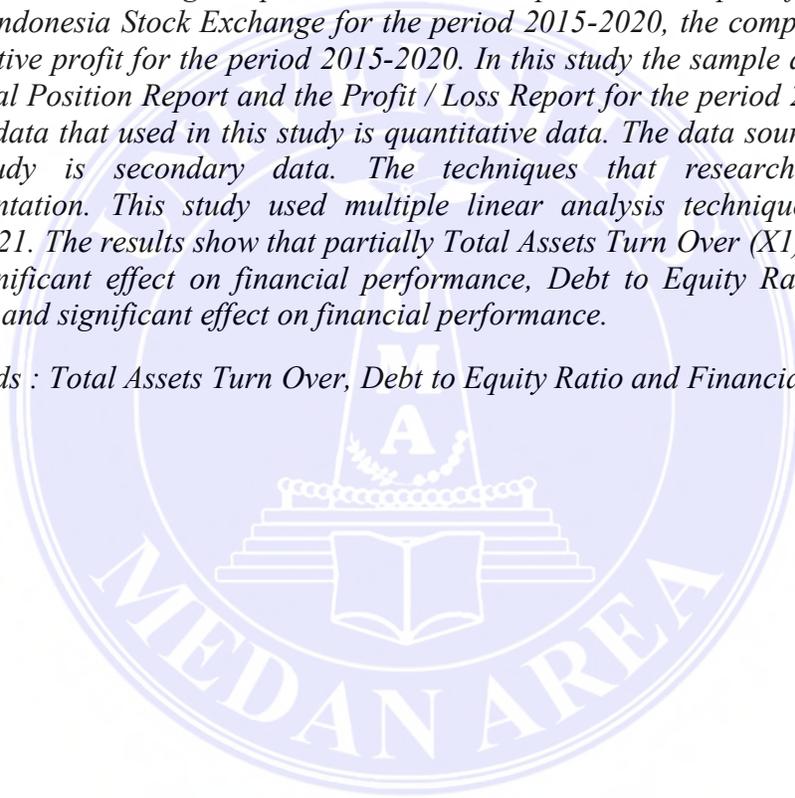
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial Pengaruh *Total Assets Turn Over* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 yaitu 25 perusahaan pertambangan batubara. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu 10 perusahaan pertambangan batubara. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara, hal ini bertujuan untuk menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan pertambangan batubara dan non pertambangan batubara, perusahaan pertambangan batubara yang memiliki dan mempublikasikan laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, perusahaan yang mendapatkan laba berturut-turut pada tahun 2015-2020. Dalam penelitian ini data sampel yang digunakan adalah data Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2015-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Total Assets Turn Over* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *Debt to Equity Ratio* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : *Total Assets Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to find out partially and simultaneously the influence of Total Assets Turn Over (X1) and Debt to Equity Ratio (X2) on financial performance (Y). The type of study used is associative approach. The population in this study are the entire coal mining company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2020 which is 25 coal mining companies. This study sample is a company that meets the criteria which is 10 coal mining companies. The criteria for the company to be sampled in this study is a company engaged in coal mining business, it aims to avoid the differences characteristics between coal mining companies and non coal mining companies, coal mining companies that have and publish a complete financial report on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2020, the companies that earn consecutive profit for the period 2015-2020. In this study the sample data used is the Financial Position Report and the Profit / Loss Report for the period 2015-2020. The type of data that used in this study is quantitative data. The data source that used in this study is secondary data. The techniques that researchers used are documentation. This study used multiple linear analysis techniques using SPSS version 21. The results show that partially Total Assets Turn Over (X1) had a positive and significant effect on financial performance, Debt to Equity Ratio (X2) had a positive and significant effect on financial performance.

Keywords : Total Assets Turn Over, Debt to Equity Ratio and Financial Performance



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada TUHAN YANG MAHA ESA yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul “**Pengaruh *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini salah satu sarana untuk memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti akan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Di sisi lain, skripsi ini juga diajukan untuk melengkapi tugas akhir yang harus diselesaikan sebagai syarat guna meraih gelar sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dan dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tersayang, bapak Jasmani dan Ibu Sulastri. Terima kasih banyak untuk doa, kasih sayang, perhatian, dukungan dan motivasi yang sudah diberikan kepada peneliti. Tanpa itu semua peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.sc selaku Rektor Universitas Medan Area.

3. Bapak Dr.H Ihsan Effendi, SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas segala kebaikan dan kesabaran bapak selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, Ak, M.Si, CA, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak selaku sekretaris. Terimakasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah ibu berikan kepada peneliti.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasihat dan motivasi kepada peneliti.
9. Seluruh staff pegawai Universitas Medan Area atas segala bantuan dan dukungan kepada peneliti.
10. Kepada sahabat peneliti, Ria Veronika Barus, Okta Sabriyanti, Sri Mega Handayani, Anistia Namira, Fahtia Azzhari, Putri Desy Tambunan dan Nudya Salsabilla yang telah membantu peneliti dalam masa perkuliahan dari semester awal hingga peneliti menyelesaikan tugas akhir.

11. Teman-teman Akuntansi Group B Stambuk 2017 yang telah banyak mengisi hari-hari dari awal kuliah sampai menyelesaikan kuliah. Setiap kenangan yang diberikan sangat berharga. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.

Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu, peneliti mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sekalian. Sehingga penulisan skripsi ini peneliti harapkan dapat dikembangkan lebih dalam lagi agar dapat memberikan nilai dan manfaat yang baik bagi seluruh pihak. Terutama bagi dunia pendidikan dan masyarakat.

Medan, 12 Oktober 2021

Peneliti

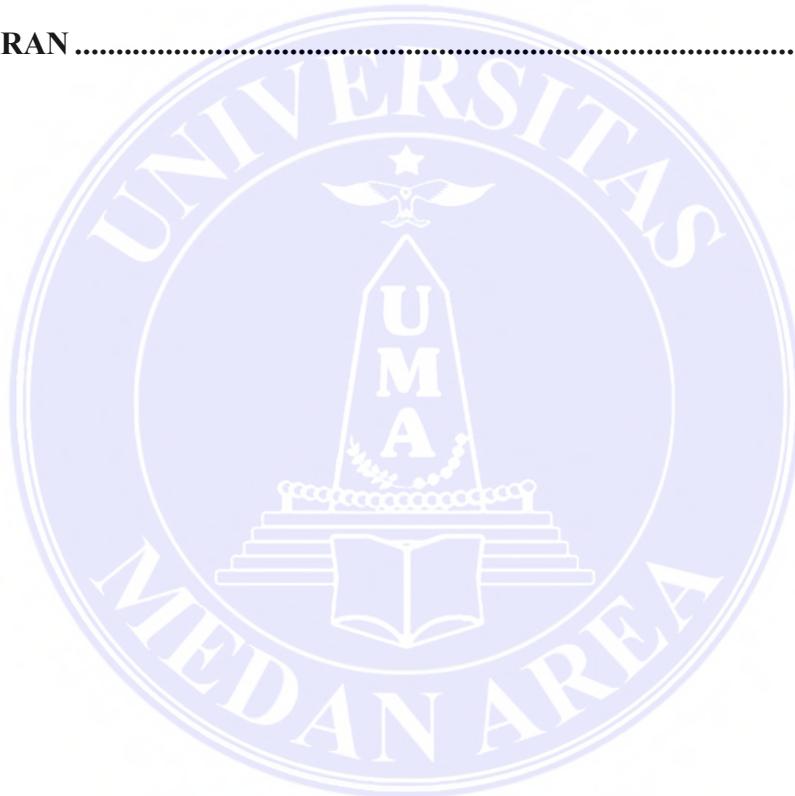
Sartika Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
II. LANDASAN TEORI	8
2.1 Kinerja Keuangan.....	8
2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan	8
2.1.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	10
2.1.3 Manfaat Kinerja Keuangan	10
2.1.4 Indikator Kinerja Keuangan.....	11
2.2 Rasio Aktivitas.....	12
2.2.1 Pengertian Rasio Aktivitas.....	12
2.2.2 Tujuan Rasio Aktivitas	14
2.2.3 Manfaat Rasio Aktivitas	15
2.2.4 <i>Total Assets Turn Over</i>	17
2.2.5 Rumus <i>Total Assets Turn Over</i>	18
2.3 Rasio <i>Leverage</i>	18
2.3.1 Pengertian Rasio <i>Leverage</i>	18

2.3.2 Tujuan Rasio <i>Leverage</i>	20
2.3.3 Manfaat Rasio <i>Leverage</i>	21
2.3.4 <i>Debt to Equity Ratio</i>	22
2.3.5 Rumus <i>Debt to Equity Ratio</i>	24
2.4 Penelitian Terdahulu	24
2.5 Kerangka Konseptual	28
2.6 Hipotesis Penelitian.....	30
III. METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.1.1 Jenis Penelitian	32
3.1.2 Lokasi Penelitian	32
3.1.3 Waktu Penelitian	33
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.2.1 Populasi.....	33
3.2.2 Sampel	35
3.3 Definisi Operasional.....	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	38
3.4.1 Jenis Data	38
3.4.2 Sumber Data.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Teknik Analisis Data	39
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	39
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	39
3.6.3 Uji Regresi	42
3.6.4 Uji Hipotesis.....	43
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	45
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
4.2 Pembahasan	61
4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	61
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	63
4.2.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	69
4.2.4 Hasil Uji Hipotesis	71

4.2.5 Pengaruh <i>Total Assets Turn Over</i> Terhadap Kinerja Keuangan	73
4.2.6 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan	73
V. KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	81



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan ROE Beberapa Perusahaan Batubara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	33
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	34
Tabel 3.3 Perusahaan yang memenuhi kriteria	36
Tabel 3.4 Definisi Operasional	37
Tabel 4.1 Perhitungan <i>Total Assets Turn Over</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan Kinerja Keuangan	60
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.3 Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	64
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi dengan <i>Cochrane Orcutt</i>	69
Tabel 4.7 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4.8 Uji t (Parsial)	71
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	72

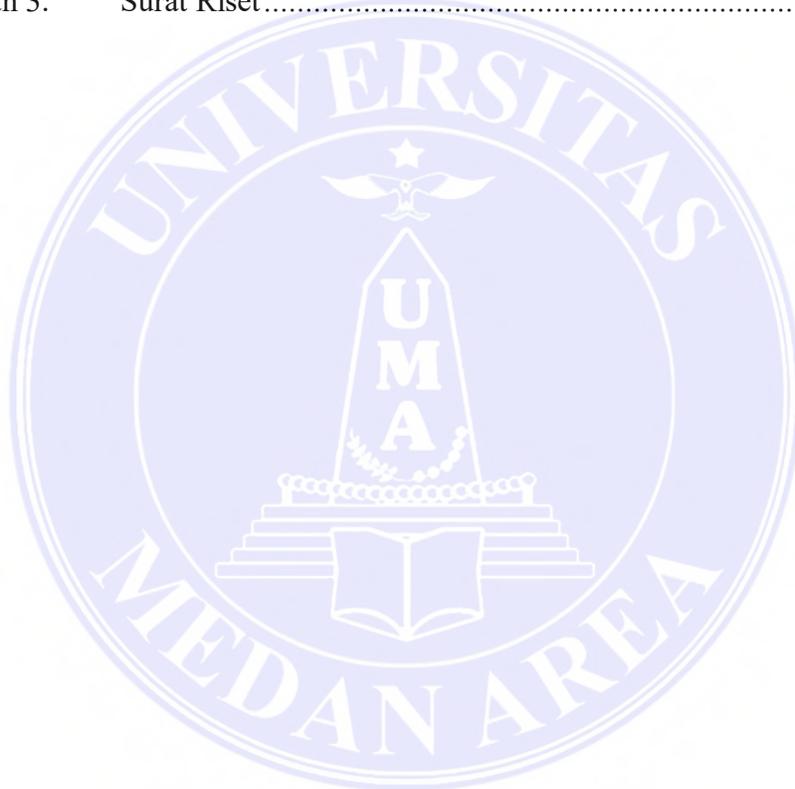
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan PP Plot	65
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas	66



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Variabel Penelitian Tahun 2015-2020.....	81
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	82
Lampiran 3. Surat Riset.....	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dan targetnya adalah suatu prestasi manajemen (Rudianto, 2013:189). Penilaian keberhasilan atau kinerja ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan baik pihak internal dan eksternal perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan tersebut dalam menciptakan laba, dari kinerja keuangan tersebut bisa dilihat bagaimana prospek, potensi serta pertumbuhan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Makatita, 2016).

Baiknya mutu atau nilai kinerja keuangan adalah salah satu komponen dan faktor yang penting untuk kelanjutan operasional suatu perusahaan. Menurut Barlian (2003) dalam Orniati (2009) Informasi atas kinerja keuangan sangat diperlukan untuk mengukur perubahan potensial sumber daya ekonomi dan memperhitungkan kapasitas produksi sumber daya yang ada. Dengan kinerja keuangan perusahaan juga akan lebih mudah untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan setiap periode baik yang menyangkut penghimpunan dan penyaluran dana (Jumingan, 2011:239). Seorang manajer dituntut untuk memiliki pengetahuan serta kemampuan yang baik dalam teknik analisa kinerja keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan

investasi, likuiditas dan pendanaan dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran perusahaan (Makatita, 2016).

Analisis rasio merupakan salah satu cara dan metode yang biasa digunakan untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Penggunaan analisis rasio ini ditinjau berdasarkan data yang ada didalam laporan keuangan perusahaan, khususnya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Kedua komponen laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai pedoman untuk menganalisis perhitungan rasio suatu perusahaan, khususnya ketika pengambilan suatu keputusan untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan di masa mendatang.

Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan diantaranya adalah *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio*.

Total Assets Turn Over merupakan salah satu dari rasio aktivitas. *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan *asset* yang ada dan tersedia menjadi penjualan (Kasmir, 2014:185). Menurut Eprilia, dkk (2020) Semakin besar nilai *Total Assets Turn Over* maka akan semakin baik, dimana *asset* berputar lebih cepat dan dapat menciptakan laba yang menunjukkan semakin efisien penggunaan total keseluruhan *asset* dalam menghasilkan penjualan. Perusahaan dapat meningkatkan laba yang diperoleh dengan meningkatkan *Total Assets Turn Over*, dimana dengan laba yang meningkat pastinya akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan tersebut

(Syamsuddin, 2011:62). Pada penelitian yang dilakukan oleh Hajar Lailatul, Devi Farah (2018) dan Claudia, dkk (2020) menunjukkan jika *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Puspitarini (2019) dan Dwi Putri, Siti Ragil, Raden Rustam (2014) menunjukkan jika *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu dari rasio *solvabilitas* atau *leverage*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan tentang seberapa besar penggunaan dan pemanfaatan utang terhadap ekuitas (Sudana, 2011:20). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya dengan menggunakan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka akan mempunyai dampak buruk akan kinerja keuangan perusahaan, karena tingginya tingkat utang maka tinggi juga beban bunga yang akan mengurangi keuntungan. Dengan *Debt to Equity Ratio* yang rendah maka akan memperlihatkan kinerja yang semakin baik, dimana tingkat pengembalian akan semakin tinggi. Namun disisi lain semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* memperlihatkan semakin besar kepercayaan dari pihak luar yang berpeluang meningkatkan kinerja perusahaan, karena rasio ini mencerminkan seberapa banyak utang yang dimiliki oleh perusahaan atas ekuitas (Oktary, 2016). Pada penelitian yang dilakukan oleh Sari Puspitarini (2019) dan Claudia Angelina, Sharon, Stefanie Lim dan Johan Yeremia (2020) menunjukkan jika *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian Dwi Putri, Siti Ragil, Raden Rustam

(2014) dan Hajar Lailatul, Devi Farah (2018) menunjukkan jika *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Return On Equity merupakan parameter atau ukuran dari kinerja keuangan, dimana *Return On Equity* didapat dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas pemegang saham. *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk mengukur seberapa jauh manajemen menggunakan *asset* perusahaan secara efektif dalam menghasilkan keuntungan.

Tabel 1.1

Pertumbuhan *Return On Equity* Beberapa Perusahaan Batubara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
PT. Adaro Energy Tbk	4.50%	9.01%	13.10%	11.11%	10.92%
PT. Atlas Resources Tbk	-31.61%	-45.29%	-42.04%	-282.98%	-12.02%
PT. Baramulti Suksessarana Tbk	25.13%	21.53%	55.25%	45.96%	17.89%
PT. Garda Tujuh Buana Tbk	-30.49%	-10.97%	0.07%	4.89%	-9.44%
PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	46.94%	29.59%	47.94%	40.51%	24.23%
PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	-73.89%	-19.59%	-17.60%	-6.89%	-289.55%
PT. Petrosea Tbk	-7.12%	-4.59%	6.30%	12.12%	14.74%

Sumber : data diolah (www.idx.co.id)

Berdasarkan data beberapa perusahaan batubara diatas yang diperlihatkan dengan nilai *Return On Equity* mengalami fluktuasi, hal ini juga dimuat oleh apbi-icma.org yang mengatakan jika kinerja keuangan sektor pertambangan batubara selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Beberapa perusahaan seperti PT. Atlas Resources Tbk dan PT. Perdana Karya Perkasa Tbk selama lima tahun terakhir

selalu membukukan kerugian sehingga kedua perusahaan tersebut memiliki nilai *Return On Equity* yang negatif selama lima tahun terakhir dan bisa dikatakan kedua perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang buruk. Pada PT. Adaro Energy Tbk, PT. Baramulti Suksessarana Tbk dan PT. Mitrabara Adiperdana Tbk dari tahun 2017 hingga 2019 mengalami penurunan *Return On Equity* yang mengartikan jika perusahaan tersebut terus mengalami penurunan kinerja keuangan. Pada PT. Garda Tujuh Buana Tbk, nilai *Return On Equity* mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga 2018 walau pada tahun 2015 hingga 2016 bernilai negatif dan berhasil berada pada nilai positif ditahun 2017, namun nilai *Return On Equity* kembali menurun dan bernilai negatif lagi pada 2019. Pada PT. Petrosea Tbk, dapat dilihat jika pertumbuhan *Return On Equity* selalu meningkat dalam lima tahun terakhir, walaupun nilai *Return On Equity* pada tahun 2015 dan 2016 bernilai negatif. Peningkatan atau pertumbuhan nilai *Return On Equity* pada PT. Petrosea Tbk mengartikan terjadinya peningkatan dalam kinerja keuangan perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik pastinya dapat menciptakan laba yang tinggi, dengan laba yang tinggi tersebut maka dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan semakin besar sehingga hal tersebut nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan di pasar modal.

Hasil dari penelitian terdahulu memperlihatkan adanya kesenjangan penelitian atau *research gap* sehingga penelitian ulang perlu untuk dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang “**Pengaruh Total**

Assets Turn Over dan Debt to Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Total Assets Turn Over* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

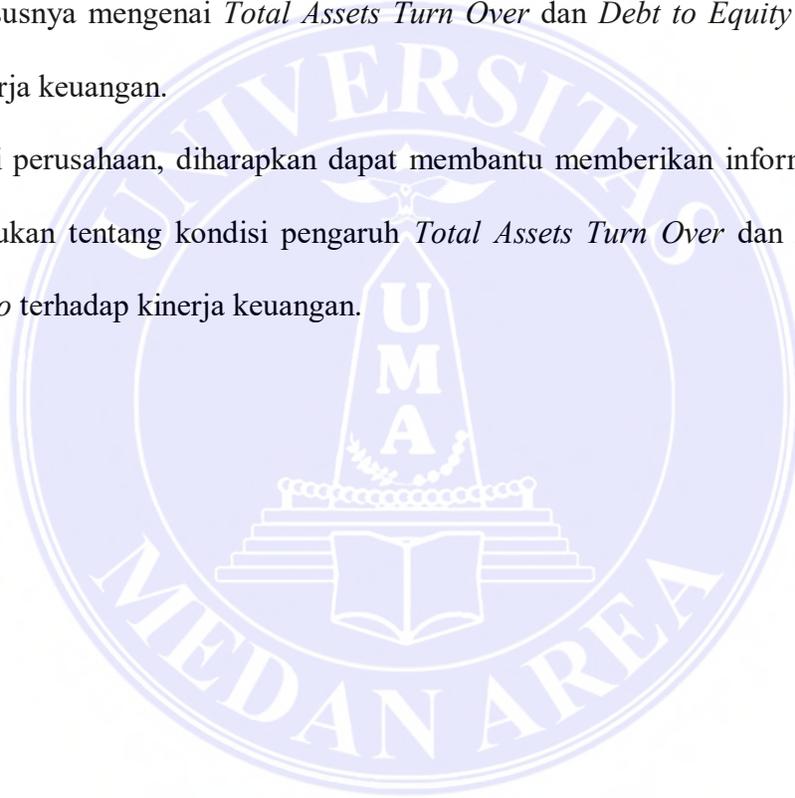
Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah penelitian dan rumusan masalah yang sudah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang adanya pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mendapatkan bukti nyata tentang adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian, khususnya mengenai *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan bahan masukan tentang kondisi pengaruh *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kinerja Keuangan

2.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut IAI (2007:18) kinerja keuangan adalah ukuran kompetensi dan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengatur dan mengelola sumber daya yang ada. Menurut Jumingan (2011:239) kinerja keuangan adalah pemaparan tentang kondisi serta keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang berkaitan dengan penghimpunan dan penyaluran dana berlandaskan pada indikator profitabilitas, kecukupan modal dan likuiditas.

Kinerja keuangan sangat diperlukan dalam suatu perusahaan untuk memahami, menilai dan mengevaluasi taraf atau tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang merujuk pada aktivitas keuangan yang dilakukan. Pengertian kinerja keuangan perusahaan memperlihatkan kaitannya yang kuat dengan penilaian tentang apakah suatu perusahaan itu sehat atau tidak. Sehingga, jika suatu perusahaan mempunyai tingkat kinerja yang baik, maka tingkat kesehatan pada perusahaan tersebut juga baik.

Berdasarkan pendapat ahli diatas terkait dengan kinerja keuangan, maka dapat disederhanakan bahwa kinerja keuangan merupakan perolehan ataupun pencapaian prestasi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan kesehatan perusahaan dengan parameter atau indikator profitabilitas, kecukupan modal dan

likuiditas. Kinerja keuangan memiliki kaitan dengan pengukuran kinerja, pengukuran kinerja sendiri mencakup kualifikasi, efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam mengoperasikan bisnis dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja dilakukan dan dibutuhkan dalam perbaikan kegiatan usaha agar nantinya dapat bersaing dengan perusahaan lain. Dari kinerja tersebut, perusahaan juga dapat menjadikannya sebagai evaluasi terhadap hal-hal apa yang nantinya perlu dilakukan agar kinerja dapat ditingkatkan ataupun dipertahankan sesuai target perusahaan, atau juga dapat mengetahui apa saja kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap sumberdaya manusia yang berada dalam manajemen kedepannya.

Menurut Sugiono & Edi (2016:54) dari segi manajemen keuangan, perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik atau tidak dapat diukur dengan hal berikut.

- a. Kemahiran perusahaan dalam membayar dan mencukupi kewajiban yang akan jatuh tempo (*liquidity*).
- b. Kemahiran perusahaan dalam menata struktur pendanaan yaitu kesetaraan antara utang dengan modal (*leverage*).
- c. Kemahiran perusahaan dalam meraih dan mendapatkan keuntungan (*profitability*).
- d. Kemahiran perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang (*growth*).
- e. Kemahiran perusahaan dalam mengendalikan *asset* yang dimiliki secara maksimal (*activity*).

2.1.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja keuangan oleh suatu perusahaan menurut Munawir (2012:31) antara lain:

- a. Mengetahui besar atau tingkat likuiditas yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mencukupi dan membayar kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- b. Mengetahui besar atau tingkat *leverage* yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mencukupi dan membayar kewajiban keuangannya jika perusahaan dilikuidasi, kewajiban yang dimaksud mencakup kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.
- c. Mengetahui besar atau tingkat profitabilitas yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dalam periode tertentu .
- d. Mengetahui taraf atau tingkat keamanan dan kestabilan yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan bisnisnya dengan stabil yang dapat dinilai dengan memperhitungkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan beban bunga atas utang tepat pada waktunya.

2.1.3 Manfaat Kinerja Keuangan

Bagi suatu perusahaan, adapun manfaat yang didapatkan dari informasi mengenai kinerja keuangan antara lain menurut Dwiermayanti (2009:2) :

- a. Untuk menilai prestasi yang dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan aktivitas usahanya.
- b. Untuk melihat kinerja suatu perusahaan secara menyeluruh.
- c. Untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh.
- d. Digunakan sebagai dasar menentukan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- e. Memberikan petunjuk dalam membuat atau mengambil keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan divisi perusahaan pada khususnya.
- f. Sebagai pedoman untuk menentukan kebijaksanaan dalam menanamkan modal agar dapat meningkatkan keefisienan dan produktivitas perusahaan .

Bagi investor sendiri, adapun manfaat dari informasi kinerja keuangan adalah untuk menilai apakah investor akan melakukan investasi pada perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Suatu perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, maka nilai usahanya juga tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi itu maka investor akan melirik dan tertarik dengan perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya dan dengan hal tersebut maka harga saham akan naik.

2.1.4 Indikator Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan tentunya berkaitan dengan pengukuran serta penilaian kinerja. Pengukuran kinerja ialah kualifikasi, efisiensi serta efektivitas suatu perusahaan dalam menjalankan bisnis selama periode tertentu. Kemudian

menurut Srimindarti (2006:34) penilaian kinerja adalah penetapan aktivitas usaha, karyawan dan perusahaan yang berlandaskan pada tujuan, standard dan kriteria yang sebelumnya memang sudah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return On Equity* sebagai indikator penilaian dan pengukuran kinerja keuangan. *Return On Equity* menilai tingkat atau besar pengembalian dari suatu usaha atas keseluruhan modal yang ada, dan *Return On Equity* adalah salah satu rasio yang dijadikan parameter oleh para investor dalam menilai keberhasilan usaha yang dijalankan. *Return On Equity* mendeskripsikan kemampuan perusahaan dalam mewujudkan dan menghasilkan laba untuk kesejahteraan para investor. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, dimana semakin tinggi penghasilan yang diterima pemilik perusahaan yang berarti semakin kuat atau baik kedudukannya dalam perusahaan.

Menurut Sirait (2017:142) rasio imbal hasil ekuitas atau *Return On Equity* dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Sirait (2017:142)

2.2 Rasio Aktivitas

2.2.1 Pengertian Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas umumnya digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan menggunakan *asset* yang dimiliki. Menurut Munawir (2002:240) rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kebolehan atau kemampuan

perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari atau mengukur kemampuan perusahaan dalam penjualan, pengelolaan *asset* yang dimiliki dan penagihan piutang. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan secara efektif sumber daya yang ada, menyangkut operasional perusahaan secara menyeluruh untuk mendapatkan penjualan.

Selanjutnya menurut Fahmi (2013:132) rasio aktivitas adalah rasio yang mencerminkan bagaimana perusahaan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki untuk menunjang aktivitasnya, dimana pemanfaatannya dilakukan secara maksimal dengan tujuan mendapatkan hasil yang maksimal juga. Sedangkan menurut Harahap (2009:308) rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas dan kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan untuk mengoperasikan usahanya dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

Kemudian menurut Hanafi (2009:76) rasio aktivitas adalah rasio yang menilai pada beberapa *asset* kemudian menetapkan beberapa tingkat aktivitas *asset* tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Sedangkan menurut Kasmir (2014:172) rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat tingkat keefektifan perusahaan dalam mengelola *asset* yang dimiliki. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk menilai keefesienan dan keefektifan pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dari hasil pengukurannya akan terlihat apakah perusahaan sudah mengelola *asset* yang dimiliki dengan efektif dan efisien atau justru sebaliknya perusahaan belum memanfaatkan *asset* yang dimiliki dengan baik. Selain itu juga dapat diketahui hal yang berkaitan

dengan aktivitas perusahaan sehingga pihak manajemen bisa menilai kinerja mereka selama ini.

Penggunaan rasio aktivitas yaitu dengan membandingkan besar penjualan dengan investasi dalam *asset* untuk satu periode (Kasmir, 2014:173). Maksudnya diharapkan terdapat keseimbangan yang diinginkan antara penjualan dan *asset* seperti piutang, persediaan dan *asset* tetap lainnya. Tujuan utama dari rasio aktivitas adalah menunjukkan kemampuan manajemen untuk menggunakan dan mengoptimalkan *asset* yang dimiliki. Menurut Kasmir (2014:175) rasio aktivitas itu terdiri dari : perputaran piutang (*receivable turn over*), hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), perputaran persediaan (*inventory turn over*), hari rata-rata penagihan persediaan (*days of inventory*), perputaran modal kerja (*working capital turn over*), perputaran *asset* tetap (*fixed assets turn over*) dan perputaran total *asset* (*total assets turn over*).

2.2.2 Tujuan Rasio Aktivitas

Dalam penerapannya, perusahaan yang menggunakan rasio aktivitas memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Berikut ini adalah beberapa tujuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan rasio aktivitas menurut Kasmir (2014:173) antara lain:

- a. Untuk menilai berapa lama waktu penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang berputar selama satu periode.

- b. Untuk menghitung rata-rata hari penagihan piutang (*days of receivable*), hasil dari perhitungan tersebut nantinya akan memperlihatkan jumlah hari piutang rata-rata yang tidak bisa ditagih.
- c. Untuk menghitung hari rata-rata sediaan yang tersimpan dalam gudang.
- d. Untuk menilai berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar selama satu periode atau berapa penjualan yang bisa dihasilkan oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turnover*).
- e. Untuk menilai berapa kali dana yang tertanam dalam *asset* tetap berputar selama satu periode.
- f. Untuk mengukur penggunaan semua *asset* perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Adapun tujuan dari rasio aktivitas menurut Weston dalam Sugiono & Edi (2016:56) adalah untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dana. Sedangkan menurut Fraser dalam Sugiono & Edi (2016:56) rasio ini bertujuan untuk mengukur likuiditas *asset* tertentu dan efisiensi pengelolaan *asset*.

2.2.3 Manfaat Rasio Aktivitas

Selain dalam penggunaannya dalam suatu perusahaan memiliki tujuan yang hendak dicapai, rasio aktivitas juga memiliki beberapa manfaat yang dapat dipetik. Menurut Kasmir (2014:174) manfaat rasio ini antara lain:

a. Dalam bidang piutang

- i. Manajemen dapat melihat berapa lama piutang dapat ditagih dalam satu periode dan juga dapat melihat berapa kali dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaan dalam bidang penagihan.
- ii. Manajemen dapat melihat jumlah hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*) sehingga dapat juga dilihat jumlah hari piutang tersebut tidak dapat ditagih.

b. Dalam bidang persediaan

Manajemen dapat melihat rata-rata hari persediaan yang tersimpan dalam gudang. Hasilnya dapat dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan atau dengan rata-rata industri. Kemudian manajemen dapat juga membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.

c. Dalam bidang modal kerja dan penjualan

Manajemen dapat melihat berapa kali dana yang tertanam pada modal kerja berputar selama satu periode atau berapa penjualan yang bisa dihasilkan oleh setiap modal kerja yang dipakai.

d. Dalam bidang aset dan penjualan

- i. Manajemen dapat melihat berapa kali dana yang tertanam dalam aset tetap berputar selama satu periode.

- ii. Manajemen dapat melihat pemanfaatan keseluruhan *asset* perusahaan jika dibandingkan dengan penjualan selama periode tertentu.

2.2.4 Total Assets Turn Over

Menurut Kasmir (2014:185) *Total Assets Turn Over* adalah rasio yang digunakan dalam menilai perputaran keseluruhan *asset* yang dimiliki oleh perusahaan dan memperhitungkan seberapa besar penjualan yang dapat dihasilkan dari tiap rupiah *asset*. Menurut Ang dalam Pamungkas & A. Mulyo (2016) *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan menilai keefisienan keseluruhan *asset* perusahaan yang digunakan dalam menunjang aktivitas penjualan.

Menurut Lukman Syamsuddin (2011:62) *Total Assets Turn Over* memperlihatkan tingkat keefisienan pemanfaatan seluruh *asset* perusahaan dalam menciptakan volume penjualan tertentu. Perputaran total *asset* memperlihatkan bagaimana keefektifan perusahaan dalam memanfaatkan keseluruhan *asset* dalam menghasilkan penjualan dan memperoleh laba. Menurut Horne dan Wachowicz (2005:222) *Total Assets Turn Over* mencerminkan efisiensi relatif pemanfaatan dan pengelolaan total *asset* yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan penjualan.

Semakin tinggi *Total Assets Turn Over* mengartikan bahwa pemanfaatan keseluruhan *asset* dalam menciptakan penjualan akan semakin efisien, sedangkan semakin rendah *Total Assets Turn Over* mengartikan jika pemanfaatan keseluruhan *asset* dalam menciptakan penjualan akan kurang efisien. Selain itu, dengan nilai *Total Assets Turn Over* yang rendah perusahaan dianggap tidak beraktivitas atau berjalan

sesuai dengan kapasitas investasi yang dimiliki, sedangkan jika *Total Assets Turn Over* tinggi maka perusahaan dianggap beraktivitas secara efektif.

Semakin tinggi atau cepat rasio ini maka semakin baik., dimana semakin tinggi atau cepat *Total Assets Turn Over* menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam menggunakan *asset* guna menghasilkan penjualan atau pendapatan. Rasio ini berhubungan secara langsung dengan kemampuan suatu perusahaan dalam memprediksi laba, karena total *asset* dan penjualan adalah komponen-komponen yang digunakan untuk menciptakan atau memperoleh laba (Esthirahayu, dkk., 2014). Adanya kenaikan pada laba bersih pastinya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

2.2.5 Rumus *Total Assets Turn Over*

Total Assets Turn Over didapat dengan membandingkan antara penjualan atau pendapatan dengan total *asset*. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mencari *Total Assets Turn Over* menurut Kasmir (2014:186) adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Kasmir (2014:186)

2.3 Rasio *Leverage*

2.3.1 Pengertian Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* atau dapat juga disebut *solvabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan stabilitas keuangan perusahaan dari seluruh utang perusahaan.

Menurut Sartono (2008:257) rasio *leverage* adalah penggunaan *asset* dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan tujuan menaikkan dan juga memperbesar keuntungan potensial para pemegang saham. Sedangkan menurut Fakhrudin (2008:109) *leverage* adalah besaran utang yang dipakai untuk membayar atau membeli *asset-asset* perusahaan, ia juga menyebutkan jika suatu perusahaan dengan utang yang lebih besar dari ekuitas maka perusahaan tersebut disebut sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi.

Selanjutnya menurut Harahap (2009:36) *leverage* adalah suatu rasio yang mencerminkan relasi antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal, dimana rasio ini dapat menilai seberapa jauh perusahaan mendapat biayai dari utang atau pihak luar dengan modal sebagai gambaran dari kemampuan perusahaan. Menurut Fahmi (2013:174) *leverage* adalah tolak ukur yang digunakan saat menganalisis laporan keuangan untuk menunjukkan besarnya jaminan yang disediakan untuk para kreditor.

Dalam Wikipedia.org, rasio *leverage* adalah rasio yang menilai seberapa jauh *asset* berkomitmen dalam membayar kewajiban di masa mendatang. Menurut Horne and Wachowicz (2012:169) rasio *leverage* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh perusahaan dibiayai dengan utang. Kemudian menurut Sirait (2017:134) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar modal dapat mengatasi seluruh utang perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan.

Dalam praktiknya, jika hasil dari rasio ini menunjukkan perhitungan yang tinggi, maka akan timbul risiko kerugian yang lebih besar, tetapi juga memiliki kesempatan mendapat laba yang besar. Sebaliknya jika perusahaan memiliki rasio *leverage* yang rendah tentu memiliki risiko kerugian yang lebih kecil pula terlebih saat perekonomian menurun, dan pastinya juga menimbulkan kecilnya tingkat pengembalian saat perekonomian sedang tinggi. Maka, manajer keuangan diharuskan agar mengelola rasio ini dengan benar agar dapat menyetarakan pengembalian yang besar dengan taraf dan tingkat risiko yang dihadapi .

Bila suatu perusahaan mampu membayar seluruh utangnya disebut dengan *solvable*, namun jika suatu perusahaan tidak mampu membayar seluruh utangnya disebut dengan *insolvable*. Menurut Kasmir (2014:155) untuk mengetahui tingkat *leverage (solvabilitas)* perusahaan ada beberapa rasio yang dapat digunakan seperti *debt to assets ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio, tangible assets debt coverage, current liabilities to net worth, times interest earned* dan *fixed charge coverage*.

2.3.2 Tujuan Rasio *Leverage*

Menurut Kasmir (2014:153) ada beberapa tujuan perusahaan dalam penggunaan rasio *leverage* antara lain:

- a. Untuk melihat kondisi perusahaan atas kewajibannya kepada pihak lain yaitu kreditor.

- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang bersifat tetap, misalnya bunga yang termasuk dalam angsuran pinjaman.
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai *asset* khususnya *asset* tetap dengan modal.
- d. Untuk meniali seberapa besar *asset* perusahaan dapat dibiayai oleh utang.
- e. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari utang perusahaan atas pemanfaatan *asset*.
- f. Untuk mengukur setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang.
- g. Untuk mengukur besar dana pinjaman yang dapat segera akan ditagih.

Sedangkan menurut Weston dalam Sugiono & Edi (2016:56) rasio *leverage* memiliki tujuan untuk menilai seberapa jauh kepentingan atau kebutuhan keuangan perusahaan dibiayai oleh dana pinjaman.

2.3.3 Manfaat Rasio *Leverage*

Adapun manfaat yang didapat dengan menggunakan rasio ini menurut Kasmir (2014:154) antara lain:

- a. Untuk mengkaji kesanggupan posisi perusahaan atas kewajibannya kepada pihak lain.
- b. Untuk mengkaji kesanggupan perusahaan dalam membiayai kewajibannya yang bersifat tetap, misalnya bunga yang termasuk dalam angsuran pinjaman.

- c. Untuk mengkaji kesetaraan antara nilai *asset* lebih rincinya *asset* tetap dan modal.
- d. Untuk mengkaji sejauh mana *asset* perusahaan dapat dibiayai dengan utang.
- e. Untuk mengkaji besarnya efek atau dampak utang perusahaan terhadap pemanfaatan *asset*.
- f. Untuk mengkaji dan mengukur besarnya setiap rupiah modal sendiri yang dapat dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g. Untuk mengkaji besarnya dana pinjaman yang akan segera ditagih.

Inti dengan dilakukannya analisis rasio *leverage* adalah perusahaan akan mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta memahami rasio kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajibannya. Setelah rasio ini diketahui, manajer keuangan akan memilih kebijakan yang dirasa perlu untuk menyeimbangkan pemakaian modal. Dari rasio ini akan diketahui kinerja manajemen selama ini apakah sudah sesuai tujuan perusahaan atau tidak.

2.3.4 Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio atau rasio utang terhadap ekuitas memperlihatkan perbandingan antara utang dengan modal dan rasio ini adalah salah satu rasio yang dianggap penting dikarenakan rasio ini berhubungan dengan masalah *trading on equity*, yang dapat memberi pengaruh positif ataupun negatif terhadap profitabilitas modal sendiri dari perusahaan tersebut (Sugiono & Edi, 2016:60).

Menurut Ang dalam Pamungkas & A. Mulyo (2016) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai tingkat penggunaan utang (*leverage*) atas modal (*total shareholders' equity*) yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Tandelilin (2010:378) *Debt to Equity Ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang diperlihatkan oleh beberapa bagian dari ekuitas yang dimanfaatkan untuk menutupi utang. Rasio ini menjelaskan seberapa jauh modal yang dimiliki perusahaan mampu menutupi dan membayar utang-utang pada pihak luar

Bagi kreditur semakin besar *Debt to Equity Ratio* maka akan semakin berisiko (Kasmir, 2014:158). Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin besar juga risiko kebangkrutan suatu perusahaan. Namun, bagi perusahaan semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* akan semakin baik. Dengan rasio yang rendah mengartikan pendanaan yang diberikan pemilik sebagai jaminan semakin tinggi dan batas pengamanan peminjam semakin besar.

Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka akan mempunyai dampak buruk akan kinerja keuangan perusahaan, karena tingginya tingkat utang maka tinggi juga beban bunga yang akan mengurangi keuntungan. Namun disisi lain tingginya nilai *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar tingkat kepercayaan pihak luar dan hal tersebut memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan, karena dengan adanya modal dari pihak luar maka kesempatan untuk menghasilkan keuntungan akan lebih besar (Esthirahayu, dkk., 2014). Maka dari itu perusahaan harus bisa menggunakan utang tersebut dengan baik untuk menjalankan operasional

perusahaan untuk menghasilkan laba atas modal yang digunakan. Rasio ini juga menunjukkan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Rasio yang paling rendah adalah 100% (Sirait, 2017:135).

2.3.5 Rumus *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio didapat dengan membandingkan total utang dengan ekuitas. Adapun rumus yang digunakan dalam mencari rasio ini menurut Sirait (2017:135) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Sirait (2017:135)

2.4 Penelitian Terdahulu

Review penelitian terdahulu dalam penelitian ini akan dijelaskan secara ringkas dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / Tahun	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Dwi Putri Esthirahayu, Siti Ragil Handayani, Raden Rustam Hidayat (2014)	Variabel Independen: 1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> 3. <i>Total Assets Turn Over</i> Variabel Dependen: Kinerja keuangan	Analisis regresi	1. Secara simultan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Assets Turn Over</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Investment</i> dan juga terdapat pengaruh secara simultan antara <i>Current</i>

			(Return On Equity dan Return On Investment)		Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turn Over terhadap Return On Equity. 2. Secara parsial Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turn Over berpengaruh terhadap Return On Investment dan juga terdapat pengaruh secara parsial antara Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turn Over terhadap Return On Equity.
2	Hajar Mufidah, Farah (2018)	Lailatul Devi Azizah	Variabel Independen: 1. Total Assets Turn Over 2. Debt to Equity Ratio Variabel Dependen: Kinerja keuangan (Return On Equity)	Analisis regresi	1. Adanya pengaruh secara simultan antara Total Assets Turn Over dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity. 2. Adanya pengaruh secara parsial antara Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity, sedangkan Total Assets Turn Over secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity.
3	Sari Puspitarini (2019)		Variabel Independen: 1. Current Ratio 2. Debt to Equity Ratio 3. Inventory Turnover 4. Total Assets Turn Over 5. Size Perusahaan Variabel Dependen:	Analisis regresi	1. Secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Assets Turn Over dan size perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. 2. Secara parsial Current Ratio

		Kinerja keuangan (<i>Return On Equity</i>)		berpengaruh positif dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . 3. Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . 4. Secara parsial <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh positif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . 5. Secara parsial <i>Total Assets Turn Over</i> berpengaruh positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . 6. Secara parsial size perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> .
4	Jessica, Wirda Lilia, Cherlyn Leonardy, Meiluawaty Kartika, Nehemia Panggabean (2019)	Variabel Independen: 1. <i>Inventory Turn Over</i> 2. <i>Current Ratio</i> 3. <i>Debt to Equity Ratio</i> 4. <i>Total Assets Turn Over</i> 5. <i>Working Capital Turn Over</i> Variabel Dependen: <i>Return On Equity</i>	Analisis regresi	1. Secara parsial <i>Inventory Turn Over</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Working Capital Turn Over</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> . Sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> dan <i>Total Assets Turn Over</i> berpengaruh positif signifikan terhadap

				<p><i>Return On Equity.</i></p> <p>2. Secara simultan <i>Inventory Turn Over, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over</i> dan <i>Working Capital Turn Over</i> berpengaruh positif dan signifikan.</p>
5	Rahmi Ambari, Andri Indrawan, Ade Sudarma (2020)	<p>Variabel Independen:</p> <p>1. <i>Debt to Equity Ratio</i></p> <p>2. <i>Total Assets Turn Over</i></p> <p>Variabel Dependen:</p> <p><i>Return On Equity</i></p>	Analisis regresi	<p>1. Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p> <p>2. Secara parsial <i>Total Assets Turn Over</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>
6	Claudia Angelina, Sharon, Stefanie Lim, Johan Yerima Rafli Lombogia, Deasy Arisandy Aruan (2020)	<p>Variabel Independen:</p> <p>1. <i>Current Ratio</i></p> <p>2. <i>Debt to Equity Ratio</i></p> <p>3. Perputaran Kas</p> <p>4. <i>Total Assets Turn Over</i></p> <p>Variabel Dependen:</p> <p><i>Return On Equity</i></p>	Analisis regresi	<p>1. Secara parsial <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p> <p>2. Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p> <p>3. Secara parsial perputaran kas tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p> <p>4. Secara parsial <i>Total Assets Turn Over</i> tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Equity</i>.</p>
7	Ryando (2020)	<p>Variabel Independen:</p>	Analisis regresi	<p>1. Secara parsial <i>Return On Assets</i></p>

		1. <i>Debt to Equity Ratio</i> 2. <i>Return On Assets</i> Variabel Dependen: <i>Return On Equity</i>		berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> . 2. Secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> .
--	--	--	--	--

Penelitian ini merupakan perluasan dan pengembangan dari penelitian sebelumnya diatas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan dan tempat penelitian, penelitian terdahulu ada yang menggunakan lebih dari dua variable independen yaitu *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, size perusahaan, *Working Capital Turnover* dan *Return On Assets*, sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variable yaitu *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio*.

2.7 Kerangka Konseptual

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan sama seperti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan variabel independennya ada *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio*. Konsep berpikir dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut

Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan

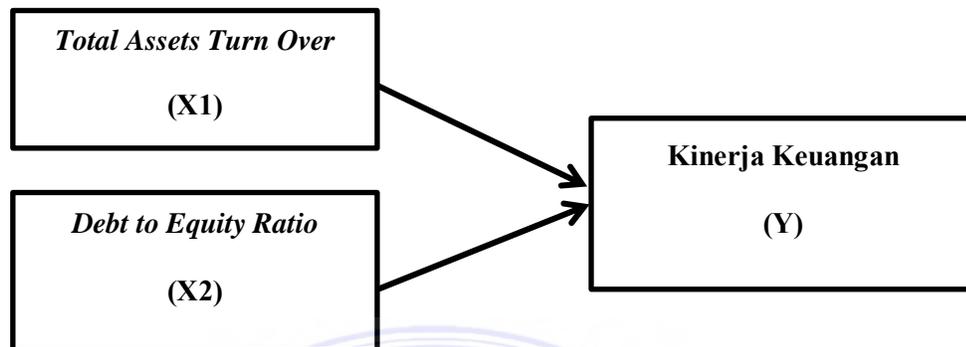
Menurut Hendawati (2017) jika tingkat keefesienan penggunaan *asset* semakin besar maka pengembalian yang didapat dalam bentuk kas juga akan semakin cepat. *Total Assets Turn Over* yang meningkat juga dapat meningkatkan volume

penjualan dalam menghasilkan laba, sehingga semakin cepat TATO maka semakin cepat pula peningkatan laba yang dihasilkan. Dengan meningkatnya volume penjualan suatu perusahaan maka laba perusahaan akan ikut meningkat yang kemudian diikuti oleh meningkatnya kinerja keuangan perusahaan tersebut. Penelitian Sari Puspitarini (2019) menemukan variabel *Total Assets Turn Over* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Hanafi (2014:88) salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk menaikkan *Return On Equity* suatu perusahaan yaitu dengan menaikkan *financial leverage*, yaitu dengan menaikkan utang. *Debt to Equity Ratio* yang menurun tiap tahunnya mengindikasikan jika beban utang yang dimiliki semakin kecil dan hal tersebut dapat menambah laba yang dihasilkan, bertambahnya laba tentu akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang menunjukkan semakin baik perusahaan tersebut. Menurut Medy Misran, dkk (2017) rasio ini juga dapat memberikan peluang atau kesempatan bagi perusahaan untuk mengembangkan perusahaan dengan modal asing yang disediakan. Penelitian Ryando (2020) menemukan jika variabel *Debt to Equity Ratio* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Konsep berpikir dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:99) hipotesis merupakan jawaban dan tanggapan yang bersifat temporer atau sementara atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah penelitian. Hipotesis juga merupakan jawaban yang belum bersifat empirik, dimana jawaban tersebut merupakan jawaban teoritis. Hal ini dikarenakan jawaban yang disampaikan masih berupa teori yang relevan dan belum didukung oleh fakta-fakta empiris dari pengumpulan data. Berdasarkan penjelasan dari kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. H1 : Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Total Assets Turn Over* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. H2 : Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau hubungan anatar dua variabel atau lebih. Penelitian yang dilakukan dapat membangun teori yang dapat digunakan untuk meramalkan, menjelaskan dan mengontrol suatu gejala atau fenomena tertentu. Alasan peneliti memilih menggunakan penelitian asosiatif adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas atau independen yaitu *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* dengan variabel terikat atau dependen yaitu kinerja keuangan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” ini, peneliti melakukan penelitian pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia yang berada di Indonesia Stock Exchange Building Tower II Ground Floor Jl. Jendral Sudirman Kavling 52-53 Jakarta 12190, Telepon : (021) 5150515, Fax : (021) 5153565, Situs web : www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2020-2021			
		Sep – Des 2020	Jan 2021	Feb – Jun 2021	Okt 2021
1.	Pengajuan Judul Skripsi				
2.	Pembuatan Proposal				
3.	Bimbingan Proposal				
4.	Seminar Proposal				
5.	Pengumpulan dan Analisis Data				
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi				
7.	Seminar Hasil				
8.	Sidang Meja Hijau				

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki kuantitas serta ciri tertentu yang

dipilih oleh peneliti untuk dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Corper, Donald, R; Schindler, Pamela S, (2003) populasi adalah keseluruhan anggota yang akan ditetapkan sebagai daerah generalisasi, anggota yang dimaksud antara lain subyek yang akan diukur dan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan seluruh perusahaan pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2

**Daftar Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia**

No.	Nama Perusahaan
1	PT. Adaro Energy Tbk
2	PT. Atlas Resources Tbk
3	PT. Bara Jaya Internasional Tbk
4	PT. Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
5	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
6	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
7	PT. Bumi Resources Tbk
8	PT. Bayan Resources Tbk
9	PT. Darma Henwa Tbk
10	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
11	PT. Dian Swastika Sentosa Tbk
12	PT. Alfa Energi Investama Tbk
13	PT. Golden Energy Mines Tbk
14	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
15	PT. Harum Energy Tbk
16	PT. Indika Energy Tbk
17	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
18	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
19	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
20	PT. Samindo Resources Tbk
21	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
22	PT. Bukit Asam Tbk
23	PT. Petrosea Tbk
24	PT. Golden Eagle Energy Tbk

25	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk
----	-----------------------------

Sumber : www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*, menurut Sugiyono (2019:133) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti memilih menggunakan teknik *sampling purposive* dalam penelitian ini dikarenakan tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan apa yang sudah ditentukan penulis. Maka dari itu, peneliti sengaja menentukan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk mendapat sampel yang *representative* atau mewakili. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara tahun 2015-2020, hal ini bertujuan untuk menghindari perbedaan karakteristik antara perusahaan subsektor pertambangan .
2. Perusahaan pertambangan batubara yang secara konsisten memiliki dan melaporkan laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mendapatkan laba selama 2015-2020. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya data ekstrim dalam penelitian.

Tabel 3.3

Perusahaan yang memenuhi kriteria

No.	Nama Perusahaan
1	PT. Adaro Energy Tbk
2	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
3	PT. Darma Henwa Tbk
4	PT. Golden Energy Mines Tbk
5	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
6	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
7	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
8	PT. Samindo Resources Tbk
9	PT. Bukit Asam Tbk
10	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk

Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, maka jumlah perusahaan yang akan digunakan untuk menjadi sampel berjumlah 10 perusahaan, periode 6 tahun sehingga hasilnya berjumlah 60 data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, adapun definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
1.	<i>Total Assets Turn Over (X1)</i>	<i>Total Assets Turn Over</i> merupakan rasio perputaran total <i>asset</i> yang didapatkan dari besar penjualan atau dapat juga dikatakan rasio ini mengukur seberapa besar kemampuan total <i>asset</i> dalam menghasilkan penjualan.	<i>Total Assets Turn Over</i> $= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$ <p><i>Sumber: Kasmir (2014:186)</i></p>
2.	<i>Debt to Equity Ratio (X2)</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan modal yang dimiliki perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban yang dimiliki.	<i>Debt to Equity Ratio</i> $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$ <p><i>Sumber: Sirait (2017:135)</i></p>
3.	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.	<i>Return On Equity</i> $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p><i>Sumber: Sirait (2017:142)</i></p>

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:23) Data kuantitatif merupakan tipe data yang bisa diukur ataupun dihitung secara langsung, yang berbentuk data ataupun uraian yang dinyatakan dengan bilangan ataupun berupa angka. Data kuantitatif sendiri merupakan jenis data yang cenderung dianalisis menggunakan teknik statistik. Jenis data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi di Bursa Efek Indonesia dan juga laporan tahunan atau annual report perusahaan. Adapun data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada periode 2015-2020.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Menurut Erlina (2011:22) data sekunder adalah data yang telah dihimpun oleh suatu badan penghimpun data dan dipublikasikan kepada orang banyak. Data sekunder sendiri dihimpun dan dikumpulkan melalui sumber tercetak, misalnya buku, laporan perusahaan, jurnal, internet dan lainnya. Adapun dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id dan juga sahamok.com, data tersebut meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria pada penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan teknik arsip atau dokumentasi. Maksudnya adalah memperoleh data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen perusahaan, dimana dokumen tersebut berhubungan dengan laporan keuangan. Contoh data tersebut dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Lubis & Osman dalam Lubis, Sutrisno & Andre (2017:21) statistik deskriptif berperan dalam mendeskripsikan dan memberikan cerminan terhadap objek yang akan diteliti lewat informasi sampel ataupun populasi sebagaimana adanya yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standard deviasi*, maksimum, minimum, *sum* dan sebagainya. Menurut Parulian dalam Lubis, Sutrisno & Andre (2017:21) analisis deskriptif merupakan analisis yang sangat mendasar dalam menggambarkan kondisi informasi secara universal.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki fungsi untuk melihat dan menunjukkan apakah nilai residual terdistribusi wajar ataupun tidak. Menurut Lubis & Osman dalam Lubis, Sutrisno & Andre (2017:84) model regresi yang baik mempunyai nilai residual yang terdistribusi wajar. Uji normalitas sendiri bukan dicoba pada tiap-tiap variabel tetapi pada nilai residualnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Heteroskedasitas

Menurut Lubis & Osman dalam Lubis, Sutrisno & Andre (2017:91) uji heteroskedasitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi itu dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedasitas. Uji ini dapat dilihat dengan menggunakan grafik dari scatter plot, dengan tolak ukur:

1. Jika titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar, maka data yang dimiliki tidak terjadi heteroskedasitas.
2. Jika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu dan tidak menyebar, maka data yang dimiliki mengalami heteroskedasitas.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Garson dalam Lubis, Sutrisno & Andre (2017:94) uji multikolinearitas merupakan suatu uji yang dilakukan guna mengetahui terdapat atau

tidaknya korelasi yang besar antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi terjadi korelasi antara variable independen atau tidak terjadi multikolinearitas. Menurut Saunders, Lewis & Thornill dalam Lubis, Sutrisno & Andre (2017:94) bila terdapat korelasi yang besar diantara variabel-variabel independen, maka ikatan antara variabel independen terhadap variabel dependen jadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini dapat dilihat pada nilai *tolerance* dengan tolak ukur sebagai berikut:

1. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang di uji.
2. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi miltikolinearitas pada data yang di uji.

Selain dengan nilai *tolerance*, dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini juga bisa dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan tolak ukur sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang di uji.
2. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas pada data yang di uji.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Garson dalam Lubis, Sutrisno & Andre (2017:97) uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjalin korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi maka dikatakan autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Uji ini dapat diketahui melalui uji *Durbin Watson*, dalam uji ini d adalah fase penentu statistik pada autokorelasi dalam suatu regresi, kemudian uji statistik d akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah (dL) dan nilai-nilai kritis paling atas (dU). Adapun prosedur untuk tes *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

1. Jika $d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif.
2. Jika $dL < d < dU$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
3. Jika $dU < d < 4 - dL$, maka tidak terjadi autokorelasi.
4. Jika $4 - dU < d < 4 - dL$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
5. Jika $d < 4 - dL$, maka terjadi autokorelasi negatif.

3.6.3 Uji Regresi

Metode regresi adalah analisis statistika yang bertujuan untuk memodelkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penggunaan analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara signifikan satu atau lebih variabel bebas mempengaruhi satu variabel terikat. Apabila terdapat satu variabel bebas pada model

regresi, maka disebut regresi linear sederhana, Namun jika terdapat lebih dari satu variabel bebasnya, maka disebut dengan regresi linear berganda.

3.6.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lebih dari satu variabel bebas, maka untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X₁ = Total Assets Turn Over

X₂ = Debt to Equity Ratio

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien untuk masing-masing variabel bebas

e = Variabel pengganggu

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

2.6.4.1 Uji t-hitung (Parsial)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara parsial atau sendiri berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Tolak ukur pada uji ini adalah:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen (X) secara parsial berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika nilai sig > 0,05 maka variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

2.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (*R Square*) sering disimbolkan dengan R², yang diartikan sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai dari uji ini dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Hal ini mengartikan jika *Total Assets Turn Over* mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan kinerja keuangan. Hal ini memperlihatkan bahwa semakin cepat perputaran *asset* maka akan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Dimana *asset* dipergunakan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan dan meningkatkan penjualan dan dengan volume penjualan yang meningkat nantinya akan menambahkan keuntungan bagi perusahaan yang secara otomatis juga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Hal ini mengartikan jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan maka akan diikuti dengan kenaikan kinerja keuangan. Hal ini memperlihatkan semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan

perusahaan dapat memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan mampu memanfaatkan secara maksimal penggunaan modal asing dalam mengembangkan usahanya, sehingga dengan hal tersebut perusahaan memiliki peluang untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Karena dengan modal yang besar perusahaan memiliki kesempatan untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang lebih besar juga dan secara otomatis juga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Setelah melakukan dan menyelesaikan penelitian ini, adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel atau indikator lain diluar *Total Assets Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio*, seperti *Inventory Turn Over*, *Fixed Assets Turn Over*, *Debt to Assets Ratio* dan sebagainya.
2. Perusahaan harus lebih optimal dalam membayar utang atau kewajiban agar dapat memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah.
- Agus, S. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Ambari, R., Andri, I., & Ade, S. (2020). Pengaruh Total Debt Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek. *Journal of Business, Management and Accounting* 1: 73-82.
- Eprilia, I., & Dian, L. S. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aksara Public* 4: 160-170.
- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
- Esthirahayu, D. P., Siti, R. H., & Raden, R. H. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis* 8: 1-9.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrudin, H. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hanafi, M., & Abdul H. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Tujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Harahap, S., S. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendawati, H. (2017). Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turn Over Terhadap Return On Equity. *Jurnal Sikap* Vol. 1, No. 2.
- Horne, J., C., V., & Jhon M., W. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Jessica, Wirda, L., Cherlyn, L., Meiluawaty, K., & Nehemia, P. (2019). Pengaruh ITO, CR, DER, TATO dan WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Di BEI. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 04: 43-60.
- Jumingan. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2014). *Analisa Laporan Keuangan Cetakan Pertama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Z., S., & Andre, H., L. (2017). *Panduan Praktis Praktikum SPSS*. Medan: Pusat Komputer Universitas Medan Area.
- Makatita, R., F. (2016). Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan : Suatu Tinjauan Teoritis. *Journal Of Management* 2: 137-150
- Misran, M., & Mochamad, C. (2017). Analisis Pengaruh DER, CR dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management* 6:1-13.
- Mufidah, H., L., & Devi, F., A. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis* 59: 1-7.

- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Oktary, D. (2016). Analisis Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012. *Integra* 6:1-10.
- Orianti, Y. (2009). Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis* 3: 206-213.
- Pamungkas, Y., A., & A., Mulyo. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return Saham. *Diponegoro Journal Of Management* 5: 1-12.
- Puspitarini, S. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis* 5: 78-92.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Ryando. (2020). Pengaruh DER dan ROA Terhadap ROE Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10: 163-173.
- Saputra, A., H., & Lisdawati. (2019). Pengaruh Rasio Leverage dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Wijaya Karya (PERSERO), Tbk Periode 2008-2018. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Pendidikan* 2: 71-82.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Subramanyam, K., R., & John J., W. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Sugiono, A., & Edi U. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

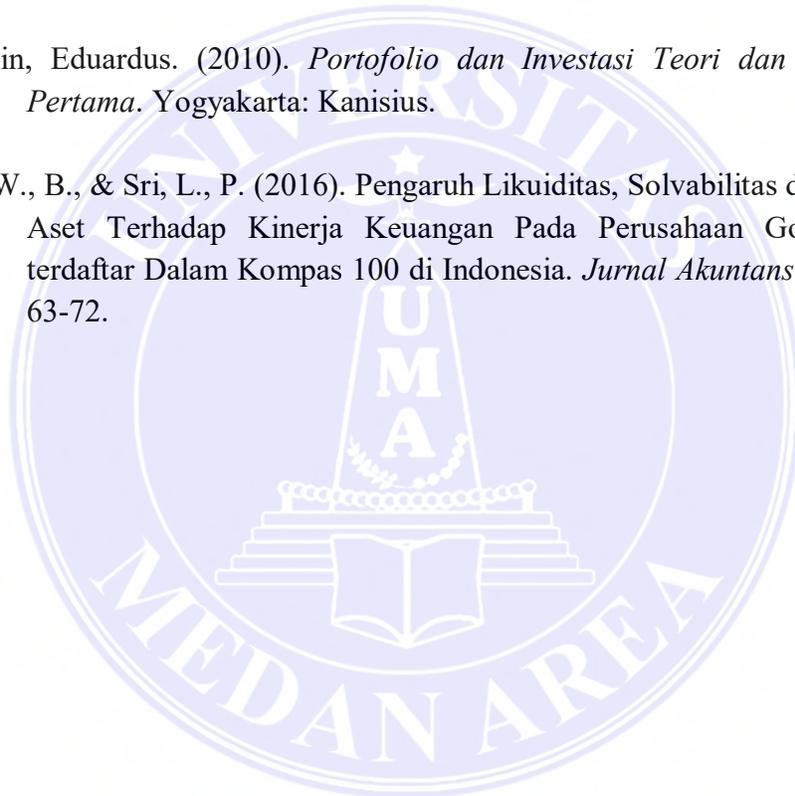
Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Edisi Kedua*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, S. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.

Utami, W., B., & Sri, L., P. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik yang terdaftar Dalam Kompas 100 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 17: 63-72.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Variabel Penelitian Tahun 2015-2020

Kode Perusahaan	Tahun	Total Assets Turn Over	Debt to Equity Ratio	Kinerja Keuangan
PT. Adaro Energy Tbk	2015	0.45041	0.77721	0.04503
	2016	0.38700	0.72266	0.09007
	2017	0.47813	0.66544	0.13099
	2018	0.51268	0.64095	0.11109
	2019	0.47901	0.81195	0.10921
	2020	0.39721	0.61488	0.04023
PT. Baramulti Suksessarana Tbk	2015	1.48968	0.65674	0.25132
	2016	1.31860	0.44475	0.21533
	2017	1.86818	0.40194	0.55252
	2018	1.80919	0.63096	0.45957
	2019	1.66781	0.47184	0.17889
	2020	1.25867	0.38328	0.16032
PT. Darma Henwa Tbk	2015	0.64381	0.65946	0.09207
	2016	0.67943	0.69387	0.08244
	2017	0.60426	0.76575	0.08217
	2018	0.66514	0.79849	0.06666
	2019	0.62718	1.34573	0.05611
	2020	0.55062	1.04395	0.08612
PT. Golden Energy Mines Tbk	2015	0.95542	0.49354	0.00844
	2016	1.01766	0.42561	0.13207
	2017	1.28618	1.02065	0.41102
	2018	1.49071	1.21982	0.31838
	2019	1.41865	1.17895	0.18636
	2020	1.30440	1.32867	0.27432
PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	2015	1.34883	0.41196	0.07562
	2016	1.13036	0.33321	0.14404
	2017	1.24352	0.41802	0.26374
	2018	1.39155	0.48768	0.26682
	2019	1.41897	0.36697	0.14303
	2020	1.02305	0.36907	0.04470
PT. Resource Alam Indonesia Tbk	2015	1.12655	0.28374	0.07389
	2016	0.93848	0.16940	0.11222
	2017	0.79735	0.18544	0.15166
	2018	0.48559	0.35243	0.00549
	2019	0.90896	0.35308	0.05798
	2020	0.66448	0.29006	0.10288
	2015	2.00721	0.47826	0.46940

PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	2016	1.60820	0.27006	0.29590
	2017	1.60833	0.31458	0.47942
	2018	1.48775	0.39723	0.40514
	2019	1.43345	0.32194	0.24229
	2020	1.15516	0.31655	0.19872
PT. Samindo Resources Tbk	2015	1.40376	0.72723	0.26495
	2016	1.29101	0.37005	0.19779
	2017	1.38218	0.32696	0.12001
	2018	1.59334	0.32756	0.27133
	2019	1.58854	0.30976	0.21340
PT. Bukit Asam Tbk	2020	1.14799	0.17095	0.17461
	2015	0.81953	0.81900	0.21934
	2016	0.75680	0.76043	0.19184
	2017	0.88555	0.59330	0.32951
	2018	0.87565	0.48576	0.31476
PT. Toba Bara Sejahtera Tbk	2019	0.83483	0.41662	0.21931
	2020	0.72018	0.42018	0.14215
	2015	1.23476	0.82036	0.16584
	2016	0.98732	0.77055	0.09873
	2017	0.89198	0.99279	0.23667
	2018	0.87360	1.32759	0.31578
2019	0.82807	1.40267	0.16562	
2020	0.43004	1.65326	0.12307	

Lampiran 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

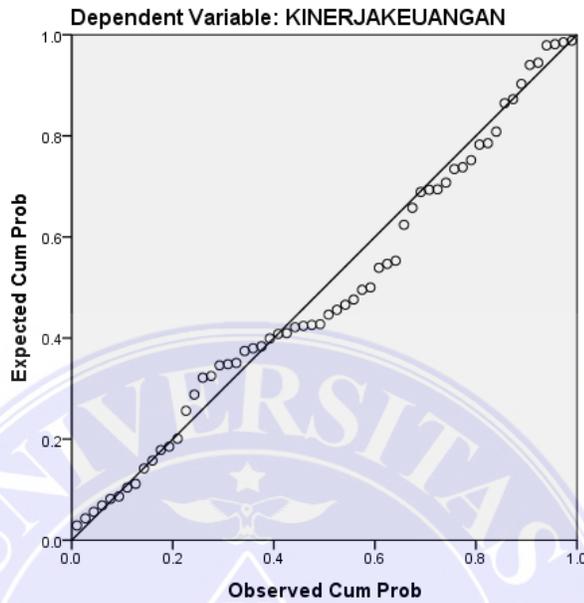
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO	60	.38700	2.00721	1.0613825	.41673863
DER	60	.16940	1.65326	.6168632	.34459856
KINERJAKEUANGAN	60	.00549	.55252	.1906397	.12389783
Valid N (listwise)	60				

Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08518634
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.774
Asymp. Sig. (2-tailed)		.587
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

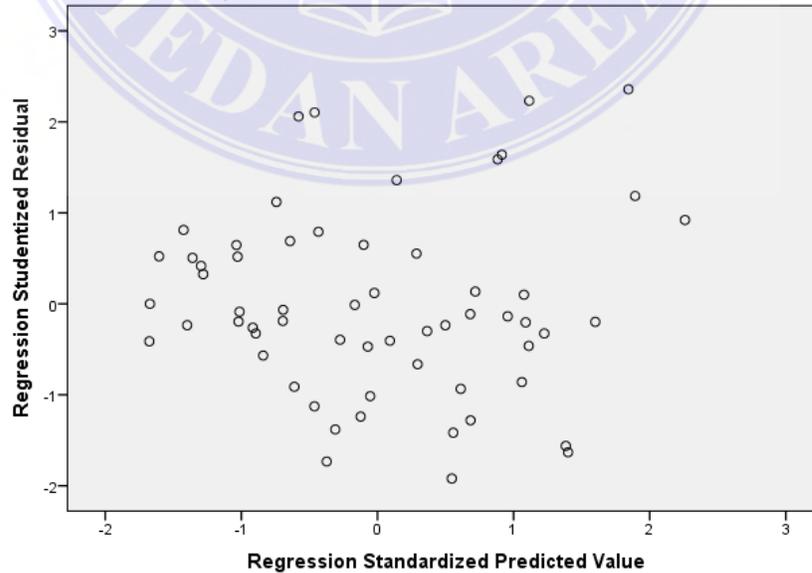
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: KINERJAKEUANGAN



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.097	.043		-2.256	.028		
	TATO	.226	.028	.761	7.972	.000	.910	1.099
	DER	.078	.034	.216	2.262	.028	.910	1.099
a. Dependent Variable: KINERJAKEUANGAN								

Hasil Uji Autokorelasi dengan *Durbin-Watson*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 ^a	.527	.511	.08666796	1.208
a. Predictors: (Constant), DER, TATO					
b. Dependent Variable: KINERJAKEUANGAN					

Hasil Uji Autokorelasi dengan *Cochrane Orcutt*

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.680 ^a	.462	.443	.07995	1.771
a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-.097	.043		-2.256	.028			
TATO	.226	.028	.761	7.972	.000	.910	1.099	
DER	.078	.034	.216	2.262	.028	.910	1.099	

a. Dependent Variable: KINERJAKEUANGAN

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-.097	.043		-2.256	.028			
TATO	.226	.028	.761	7.972	.000	.910	1.099	
DER	.078	.034	.216	2.262	.028	.910	1.099	

a. Dependent Variable: KINERJAKEUANGAN

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 ^a	.527	.511	.08666796	1.208

a. Predictors: (Constant), DER, TATO

b. Dependent Variable: KINERJAKEUANGAN

Lampiran 3

Surat Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/1/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Sartika Sari
N P M : 178330124
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

" Pengaruh Total Assets Turn Over Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 15 Januari 2021

Program Studi Akuntansi


Sari Nuzullina, SE, M. ACC, Ak